

Bimbingan Teknis Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Pada Kelompok Tani Pemuda Tanjung Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Selvia Nurlaila¹,
Riszqina²,
A. Yudi Heryadi³,

- 1) Prodi Peternakan, Universitas Madura
- 2) Prodi Peternakan, Universitas Madura
- 3) Prodi Peternakan, Universitas Madura

Artikel History
Received : 11-01-2023
Revised : 20-02-2023
Accepted : 15-04-2023

* Selvia Nurlaila
Email : selvia@unira.ac.id

Abstrak

Ketersediaan pakan dalam jumlah yang cukup dan berkualitas sangat menentukan keberlanjutan usaha budidaya peternakan. Pada musim kemarau ini pemenuhan pakan hijauan ternak masih menjadi permasalahan bagi peternak, akibatnya banyak peternak yang menggunakan pakan seadanya untuk diberikan ke ternak. Rendahnya kesadaran peternak dalam penyediaan dan pemanfaatan pakan yang berkualitas dengan jumlah yang cukup, menyebabkan sebagian besar peternak memberikan hijauan pakan yang memiliki kualitas seadanya kepada ternak yang dipelihara. Hal ini menyebabkan ternak tidak mendapat asupan pakan yang berkualitas baik. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis ini bertujuan untuk mengedukasi kepada peternak tentang bagaimana pengolahan pakan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan bahan pakan yang tersedia di lokasi sekitar dan diolah secara fermentasi. Salah satu metode untuk menaikkan status kualitas pakan ternak adalah dengan melakukan teknologi pengolahan pakan. Alternatif dari permasalahan ini adalah pelatihan pembuatan pakan Fermentasi jerami dan jamu ternak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah penyuluhan disertai dengan praktek teknologi pengolahan pakan ternak.

Kata Kunci : Teknologi Pakan Alternatif, Fermentasi Jerami, Supplement Ternak.

Abstract

The availability of feed in sufficient quantity and quality greatly determines the sustainability of livestock cultivation businesses. In this dry season, providing forage for livestock is still a problem for breeders, as a result, many breeders use minimal feed to give to livestock. The low awareness of breeders regarding the provision and use of quality feed in sufficient quantities has caused the majority of breeders to provide forage of minimal quality to the livestock they keep. This causes livestock not to receive good quality feed. The implementation of this technical guidance activity aims to educate breeders about how to process feed properly, one of which is by utilizing feed ingredients that are available in the surrounding

location and processed by fermentation. One method to improve the quality status of animal feed is to implement feed processing technology. An alternative to this problem is training in making fermented hay feed and livestock supplements (livestock herbal medicine). The method used in community service activities is counseling accompanied by the practice of animal feed processing technology.

Keywords: *Alternative Feed Technology, Straw Fermentation, Animal Supplement.*

© 2023 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kecamatan Pegantenan merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sebagian besar usaha utama penduduknya sebagai petani dan peternak. Jumlah ternak ruminansia di Kecamatan Pegantenan pada tahun 2019 sebanyak 14.230,91 ST (satuan ternak). Berdasarkan analisis potensi pakan di Kecamatan Pegantenan memiliki kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia berdasarkan sumber daya lahan yang bernilai positif (323,87 ST), sehingga Kecamatan Pegantenan masih memiliki potensi untuk dapat ditingkatkan populasi ternak potong terdiri dari sapi, kambing dan domba. Potensi limbah pertanian yang berasal dari jerami padi, jerami jagung, jerami kedelai, jerami kacang tanah dan ubi kayu secara berturut-turut sebesar 572,47 ton/tahun; 26203,6 ton/tahun; 251,45 ton/tahun; 479,52 ton/tahun; dan 5034,85 ton/tahun (BPS, 2019).

Kelompok Persatuan Pemuda Tanjung (PPT) merupakan organisasi kepemudaan yang bergerak di sektor pemberdayaan ekonomi pemuda dan masyarakat desa Tanjung melalui tiga program prioritas utama yaitu pertanian, peternakan dan usaha industri kecil (UIK). Saat ini usaha peternakan yang sedang dilaksanakan dengan membangun dua kandang sapi berkapasitas 16 dan 12 ekor. Agar kegiatan tersebut berhasil dengan baik maka

dilakukan kerjasama untuk Fakultas Pertanian jurusan Peternakan Universitas Madura dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis fermentasi jerami dan pembuatan jamu ternak.

Program pengembangan peternakan yang berorientasi agribisnis, maka aspek sumber daya, sarana, dan prasarana harus digerakkan secara bersama-sama dan sinergis menuju peternakan yang efisien dan Tangguh (Astiti, 2018). Perkembangan sumberdaya manusia (kelembagaan petani ternak), yaitu petani ternak yang terhimpun dalam wadah kelompok ternak dimaksudkan untuk meningkatkan ketrampilan dalam penyerapan inovasi teknis dan sosial, serta kemampuan memperoleh pendapatan yang layak, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan skala ekonomi secara perorangan maupun antar petani, dan mandiri, baik secara perorangan maupun kerjasama antar petani (Bilyaro., dkk, 2023).

Ketersediaan pakan dalam jumlah yang cukup dan berkualitas sangat menentukan keberlanjutan usaha budidaya peternakan. Pada musim kemarau ini pemenuhan pakan hijauan ternak masih menjadi permasalahan bagi peternak, akibatnya banyak peternak yang menggunakan pakan seadanya untuk diberikan ke ternak. Hal ini menyebabkan ternak tidak mendapat asupan pakan yang berkualitas baik. Salah satu metode untuk menaikkan status kualitas pakan ternak adalah dengan melakukan teknologi pengolahan pakan.

Adanya ikatan lignon selulosa pada jerami padi, maka perlu adanya pengolahan limbah pertanian agar dapat memecah ikatan tersebut, sehingga jerami padi lebih meningkat dayacernanya. Untuk meningkatkan nilai kecernaan pakan perlu adanya pemanfaatan teknologi dengan memanfaatkan mikroba organisma in actif dalam memecah ikatan lignoselulosa serta mengolah dedak pakan tambahan bagi ternak ruminansia. Ketersediaan hijauan biasanya melimpah saat panen dan musim hujan, namun saat ketersediaan pakan terbatas petani biasanya memberikan jerami padi saja sebagai pakan ternak tanpa disertai aplikasi teknologi pengolahan. Jerami padi memiliki kandungan lignin dan silika yang tinggi sehingga sulit dicerna. Teknologi fermentasi dapat digunakan untuk meningkatkan kandungan nutrisi dan tingkat kecernaan dari jerami padi.

Pemberian bimbingan teknis pengolahan pakan ternak ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pembuatan pakan sehingga peternak dapat menyimpan dan mengolah pakan dengan baik serta dapat mengantisipasi saat terjadi kekurangan ketersediaan pakan hijauan pada saat musim kemarau.

Metode Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan adalah menginventarisasi permasalahan yang diperlukan solusinya, dengan melakukan beberapa tahap antara lain (1) menentukan potensi hijauan dan limbah pertanian yang tersedia di sekitar Kecamatan Pegantenan, (2) menginventarisasi bimbingan dan pelatihan yang diperlukan.

Kegiatan diterapkan melalui: a). Transfer Pengetahuan (Pendidikan kepada Peternak). Pendidikan dan transfer pengetahuan secara terprogram dengan materi penerapan teknologi fermentasi jerami padi agar kualitasnya meningkat; b). Praktek pembuatan x dan jamu serbuk ternak, bahanya didapatkan dengan memanfaatkan rempah-rempah di sekitar wilayah kelompok tani.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Bimbingan Teknis Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Pada Kelompok Tani Pemuda Tanjung Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan telah selesai dilaksanakan.

1. Fermentasi Jerami

Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian yang cukup besar jumlahnya dan belum sepenuhnya dimanfaatkan. Produksi jerami padi bervariasi yaitu dapat mencapai 12-15 ton per hektar satu kali panen, atau 4-5 ton bahan kering tergantung pada lokasi dan jenis varietas tanaman yang digunakan. Penggunaan jerami padi sebagai makanan ternak telah umum dilakukan di daerah tropik dan subtropik, terutama sebagai makanan ternak pada saat musim kemarau, akan tetapi penggunaan jerami padi sebagai makanan ternak mengalami kendala terutama disebabkan adanya faktor pembatas dengan nilai gizi yang rendah yaitu rendahnya kandungan protein kasar, lignin dan silika (Erlita, Y. 2017).



Gambar 1. Jerami Padi Tanpa Pengolahan

Kelemahan Jerami Padi untuk Pakan Ternak antara lain : Kadar protein kasar rendah, Kadar serat kasar tinggi, Lignin dan silika tinggi, Kadar mineral rendah, Kecernaannya rendah, Palatabilitasnya rendah. Jerami Padi Untuk Pakan Ternak Perlu Ditingkatkan Kualitasnya dengan cara : Memperbaiki nilai nutrisi dan kecernaan;

Mengoreksi defisiensi jerami dengan menambahkan nitrogen atau mineral; Meningkatkan ketersediaan energi; Meningkatkan konsumsi dengan cara memperbaiki palatabilitas.



Gambar 2. Pemberian Materi Fermentasi Jerami

Pengolahan pakan merupakan salah satu solusi untuk ketersediaan pakan secara berkelanjutan atau kontinyu. Salah satu pengolahan pakan yang paling dilakukan adalah pengolahan pakan dengan Teknik amoniasi dan fermentasi. Fermentasi merupakan suatu teknik pengolahan dengan tujuan untuk pengawetan pakan dengan menambahkan mikroorganisme anaerob dan dilakukan dengan proses kedap udara. Selain itu, fermentasi adalah suatu cara untuk memecah karbohidrat dan asam amino yang dilakukan secara anaerobik (kedap atau tidak ada oksigen). Karbohidrat merupakan senyawa yang paling utama dipecah pada proses fermentasi, sementara itu senyawa asam amino hanya bisa dilakukan oleh bakteri dengan jenis tertentu (Rahayu & Nurwitri, 2019).

Fermentasi Jerami Cara Tertutup Dibuat Dari Campuran : 1) 100 kg jerami yang telah dipotongpotong sepanjang + 5 cm; 2) 50 cc cairan mikroba in aktif ; 3) 50 gram urea; 4) 3 liter tetes dan 5) 24 liter air. Cara pembuatannya adalah : 1) urea dilarutkan dalam air; 2) tetes dimasukkan dalam larutan dan diaduk rata; 3) masukan mikroba in aktif

dan diaduk hingga rata; 4) didiamkan + 4 jam; 5) jerami dibagi 5 bagian; 6) sebagian jerami diratakan di atas terpal kemudian disirap cairan yang sudah siap pakai; 7) kegiatan diatas terus diulang hingga jerami habis; 8) terpal ditutup dan digulung serta diikat diperam selama 4 hari; 9) terpal dibuka diangin-anginkan dan siap diberikan pada sapi.



Gambar 4. Pencampuran Adonan Biakan dan Jerami

2. Jamu Ternak

Jamu ternak adalah ramuan tradisional yang dibuat dari bahan alami terutama tumbuhan dan merupakan warisan budaya bangsa yang telah digunakan turun temurun. Dari hasil pemaparan materi tentang jamu ternak menunjukkan bahwa sesungguhnya para peternak mengetahui tentang bahan dasar jamu tersebut namun kurang mengetahui tentang manfaatnya. Peternak pernah membuat jamu namun dengan formulasi lainnya. bahan – bahan pembuat jamu sangat mudah untuk didapatkan karena semua bahan pembuat jamu ada disekitar rumah peternak. Hal yang sama dipertegas oleh pernyataan Loliwu dan Widyana (2021) bahwa Penggunaan tanaman tradisional bisa ditemukan baik sebagai suplemen pakan ternak, maupun sebagai bagian dari obat-obatan hewan. Contohnya jahe, kencur, kunyit, temulawak, lidah buaya, daun beluntas, bawang putih, dan sebagainya. Dan berkat inovasi para peternak, terbukti bahwa beragam tanaman obat tersebut bukan hanya

bisa dikonsumsi oleh manusia, tapi juga hewan ternak.

Ramuan herbal berfungsi sebagai antibiotik alami yang dapat meningkatkan ketahanan tubuh. Ramuan herbal mengandung zat bioaktif yang dapat menjadi antioksidan dan diduga kuat dapat berpengaruh terhadap kadar lemak dan tubuh. Menambahkan dengan komposisi ramuan herbal yang sama telah dianalisis bahwa ramuan herbal mengandung zat bioaktif yang berperan sebagai antibakteri dan mampu menghambat bakteri gram positif dan gram negatif (anti bakteri berspektum luas) dan adanya perbedaan struktur dinding sel bakteri menyebabkan zona hambat bakteri gram positif lebih luas di banding gram negatif (Agustina, 2009).



Gambar 4. Pembuatan Jamu Untuk Ternak

Jamu ternak yang dibuat berasal Temulawak, Temuireng, Kunyit, Kunci, Jahe, Kencur, lengkuas dan ditambah dengan mineral. Adapun manfaat jamu ternak antara lain mampu meningkatkan antibodi pada hewan ternak, penambah nafsu makan ternak, sebagai obat cacing alami, dapat membuat penampilan ternak tampak sehat dan segar. Cara membuat jamu ternak sebagai berikut : 1). Siapkan semua rempah-rempah kemudian cuci hingga bersih; 2). Potong-potong hingga menjadi bagian kecil lalu dijemur di bawah sinar matahari atau di oven; 3). giling rempah yang telah kering; 4). Sangrai bahan rempah yang telah digiling lalu ditambahkan garam dan

mineral; 5) simpan di wadah tertutup dan siap digunakan.

Jamu ternak dapat diberikan ternak besar dan ternak kecil dengan memperhatikan kondisi ternak. Pada ternak sapi atau kambing jika kondisi kesehatan sedang menurun, stress, atau tidak nafsu makan, berikan jamu ternak 2 kali sehari, pagi dan sore.

Kesimpulan

Pelaksanaan Bimbingan Teknis pada Kelompok Tani Pemuda Tanjung Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan dapat disimpulkan Pemanfaatan limbah sisa produksi pertanian seperti Jerami padi sebagai sumber bahan pakan ternak ruminansia yang sebelumnya hanya dibuang dan dibakar saja. Kini berpeluang untuk meningkatkan berpotensi setelah diolah menjadi fermentasi jerami untuk meningkatkan produktifitas peternak melalui penggunaan sumber bahan yang murah, mudah dan terjangkau bagi peternak. Pembuatan supplement ternak dalam bentuk jamu ternak dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat rempah untuk ternak. Jamu yang diproduksi berbentuk serbuk sehingga memiliki sifat tahan lama dan mudah disajikan. Peternak memberikan respon yang sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tingkat antusiasme peternak untuk mengikuti setiap sesi kegiatan.

Daftar Pustaka

- Agustina, L., M.Hatta dan S.Purwanti. 2009. Penggunaan ramuan herbal untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas broiler. Analisis zat bioaktif dan uji aktifitas antibakteri ramuan herbal dalam menghambat bakteri Gram positif dan Gram negatif. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung. Hal: 514-517.
- Anonimus. 2019. Pegantenan dalam Angka. BPS, Kabupaten Pamekasan.

- Astiti, N. M. A. G. R. (2018). *Sapi Bali dan Pemasarannya*. Jayapangus Press Books, i-106.
- Bilyaro, W. Lestari, D. Putra, BA. Mahardika, AI. Alfahri. 2023. Pengembangan Teknologi Pengolahan Pakan untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Sapi Potong pada Kelompok Ternak di Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Juni 2023 Vol. 8, No. 2.
- Erlita, Yuni. 2017. Mengolah Fermentasi Jerami Untuk Pakan Ternak. <https://sumbarprov.go.id/home/news/12336-mengolah-fermentasi-jerami-untuk-pakan-ternak-.html>.
- Loliwu, YA. Widnyana, I GNP. 2021. Pemanfaatan Tanaman Rempah dan Obat Sebagai Jamu Ternak untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Sapi. *Mosintuwu : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 1, No. 2, Oktober 2021, pp 39-42.
- Rahayu, W. P., & Nurwitri, C. C. (2019). *Mikrobiologi pangan*. PT Penerbit IPB Press.